

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah MI Pasekan

Madrasah Ibtidaiyah Pasekan merupakan pendidikan formal setingkat SD yang terletak di desa Pasekan Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang, Madrasah Ibtidaiyah Pasekan dikelola oleh Yayasan Pusat Pendidikan Islam Sudirman (YAPPIS) dan berdiri pada tanggal 01 Januari 1968 dengan penggagas Yuwono, A. Nadjib, Syirozi Zuhdi, Muhammad Zuhdi dan tokoh lainnya. Secara operasional MI Pasekan mengadakan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 2 Januari 1969 dengan jumlah siswa 15 anak dan 6 guru pendidik. Kepemimpinan MI Pasekan oleh Bapak Widi Pramono, S.Pd.I berstatus PNS Kementerian Agama Kabupaten Semarang.

Mensikapi aturan pendidikan yang digariskan oleh pemerintah, Yayasan mendaftarkan legalisasi MI Pasekan di Departemen Agama, dengan lahirnya piagam pengesahan Perguruan Agama Perwakilan Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah tertanggal 01 Januari 1969. Sejalan dengan berbagai kemajuan yang ada baik fisik maupun non fisik, mulai tanggal 22 Nopember 2006 MI Pasekan telah mendapat status Terakreditasi B dengan nomor piagam Kw.11.4 / 4 / PP.03.2 / 623.26.01 / 2006.

Dalam perkembangan MI Pasekan mengalami pasang surut jumlah siswa setiap tahun yang artinya antusias masyarakat sangat tinggi walaupun hanya berapa persen dari kenaikan tersebut. Oleh karena itu Madrasah berusaha mungkin melakukan pembelajaran dan inovasi sebaik mungkin agar nantinya alumni MI Pasekan menjadi manusia yang beragama, mandiri dan mengabdikan diri kepada nusa dan bangsa.

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Pasekan merupakan satu-satunya sekolah dasar yang berbasis pendidikan agama yang mempunyai visi terwujudnya anak didik berkualitas dan berakhlaqul karimah. Sedangkan misinya menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, mengamalkan dan menghayati ajaran Islam sehingga menjadi manusia yang berilmu, bertaqwa, dan berakhlaqul karimah.

a. Tujuan Madrasah

Upaya Madrasah mewujudkan visi dan misi yang akan dijabarkan dalam tujuan madrasah, yaitu:

- 1) Memberi bekal kemampuan dasar “Baca, Tulis, Hitung “ dan pengetahuan umum dan agama.
- 2) Berbudi pekerti luhur, berakhlaqul karimah.
- 3) Mempersiapkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Memenuhi dan melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana menuju kualitas pendidikan.

b. Status Madrasah

Nama Madrasah sesuai surat keputusan LK/3.C/253/Pem.UY/1978 adalah Madrasah Ibtidaiyah Pasekan, berdiri tanggal 01 Januari 1968 dengan nomor Identitas Madrasah 60712738, Nomor Statistik Madrasah 111233220099. Madrasah beralamat di Jl. Kemadu Desa Pasekan Kec. Ambarawa.

3. Keadaan Guru

Jumlah pendidik MI Pasekan tahun pelajaran 2015-2016 berjumlah 8 pendidik, yaitu:

Tabel. 4.1. Tenaga Pendidik MI Pasekan

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	L/P
1	Widi Pramono,S.Pd.I	Kab. Semarang	03/07/1975	L
2	Arifah Fitriani	Kab.Magelang	04/06/1988	P
3	Sofyan Fundholi S.Sos	Banyubiru	05/05/1969	L
4	Untung Sri Widodo	Kab. Semarang	14/05/1989	L
5	Samsul Huda	Kab. Semarang	27/01/1983	L
6	Siti Muflihah,S.Ag	Kab. Semarang	19/01/1972	P
7	Vita Kurniasari,S.H	Kab. Semarang	16/11/1984	P
8	Alfiati	Kab. Semarang	25/11/1988	P

4. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan keadaan siswa berdasarkan data EMIS tahun pelajaran 2015-2016 MI Pasekan Kec. Ambarawa, yaitu:

**Tabel. 4.2. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah
Kec. Ambarawa**

No.	Uraian Siswa & Rombel	Tingkat 1		Tingkat 2		Tingkat 3		Tingkat 4		Tingkat 5		Tingkat 6	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1	Siswa Baru	5	8										
2	Naik dari Tingkat Sebelumnya			8	5	5	2	6	3	5	3	5	1
3	Siswa Pengulang									1	1		
4	Siswa Pindah Masuk				2								
5	Siswa Drop-out Keluar					1		1	1	1	2		
6	Jumlah Siswa Total Saat Ini	5	8	8	7	4	2	5	2	5	2	5	1
7	Jumlah siswa	13		15		6		7		7		6	

B. Analisa Data per Siklus

1. Deskripsi Data Prasiklus

Penelitian ini dilaksanakan di MI Pasekan yang terletak di Desa Pasekan Kecamatan Ambarawa Kab. Semarang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan terhadap peserta didik kelas V yang berjumlah 07 peserta didik. Dalam proses belajar mengajar guru di dalam melaksanakan kegiatan mengajar menggunakan RPP dengan metode mengajar yaitu simulasi, Sisi lain hasil belajar peserta didik yang telah ditetapkan dalam KKM yaitu 75, masih banyak peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan apalagi bila ketuntasan dilihat dari segi ketuntasan klasikal yang peneliti tetapkan yaitu 85%,

Dalam menyampaikan materi, guru terkadang tidak menyesuaikan dengan RPP, sehingga keluar dari tujuan yang ingin dicapai dalam indikator pembelajaran, tetapi langsung berdasarkan buku materi ajar Fiqh sebagai buku pegangan yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran, guru tidak membacakan tujuan yang harus

dicapai sesuai yang terdapat dalam silabus. Metode simulasi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kurang menarik, begitu juga dengan kegiatan untuk membangkitkan keaktifan sangat kurang dilakukan oleh guru.

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana. Peneliti menggunakan guru lain sebagai pengamat dan juga mendiskusikan hasil pengamatannya terhadap perbaikan pembelajaran dan memberi masukan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Sebelum diadakannya tindakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas V MI Pasekan Ambarawa Kab. Semarang saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran materi Fiqh dengan menggunakan metode simulasi membuat peserta didik kurang aktif dan tidak bersemangat sehingga membuat peserta didik kurang memahami materi.

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Perencanaan

Berdasarkan hipotesis tindakan, maka peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode Simulasi yang bertujuan agar peserta didik aktif, tertarik dan paham terhadap materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Selanjutnya peneliti bertindak sebagai guru melakukan koordinasi dengan kolaborator untuk membantu pelaksanaan perbaikan pembelajaran.

Berdasarkan pertemuan dan koordinasi yang tertulis di atas penulis mempersiapkan instrument yang diperlukan pada waktu melaksanakan proses pembelajaran yaitu: Rencana Pembelajaran/RPP yang penulis lengkapi dengan persiapan alat peraga, lembar kerja dan lembar evaluasi. Lembar pengamatan yang terdiri: lembar aktifitas belajar siswa dan lembar evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Penulis melaksanakan pembelajaran siklus I pada hari Rabu, 18 Mei 2016 di kelas V MI Pasekan, Kecamatan Ambarawa, Kab. Semarang, pada jam ke 1 dan ke 2 yaitu jam 07.00 – 08.30.

Penulis di dalam melaksanakan pembelajaran ini dibantu oleh dua teman sejawat, yang satu berperan sebagai pengamat prestasi belajar siswa dan satunya lagi berperan sebagai pengamat kualitas pembelajaran.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang penulis lakukan seperti yang tertulis dalam RPP siklus I yaitu:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
 - b) Absensi siswa
 - c) Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang haji
 - d) Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih

2) Kegiatan Inti

a) Ekplorasi

Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang tata cara haji

b) Elaborasi

- (1) Guru melakukan simulasi tentang materi tata cara haji
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas
- (3) Guru melakukan tanya jawab tentang tata cara haji
- (4) Peserta didik diarahkan untuk memahami waktu pelaksanaan haji, wajib haji dan rukun haji
- (5) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas
- (6) Setelah materi disampaikan, guru mengajak siswa untuk praktik tata cara haji

(7) Guru mengulang-ulang praktik dan menjelaskan setiap urutan yang telah dilaksanakan.

c) Konfirmasi

(1) Guru memberikan siswa lembar kerja tentang tata cara haji, waktu pelaksanaan haji, wajib haji dan rukun haji

(2) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.

c. Pengamatan

Ketika Peneliti sebagai pelaksana (sebagai guru) melakukan kegiatan pembelajaran, kolaborator (sebagai pengamat) melakukan pengamatan terhadap guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, metode yang digunakan, pemberian penguatan, memotivasi peserta didik dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Pengamat juga melakukan pengamatan secara cermat terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan Lembar Observasi Peserta didik yang telah disiapkan terlebih dahulu. Aspek keaktifan meliputi memperhatikan penjelasan guru dengan serius, dan aktif dalam tanya jawab.

Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), guru telah melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Sedangkan pengamat dengan menggunakan data hasil observasi mencatat beberapa kejadian penting, antara lain keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

1) Keaktifan belajar siswa

Keaktifan belajar siswa masih kurang terlihat bahwa antusias siswa masih jauh dari harapan, siswa masih cuek dan tidak mendengarkan dengan baik dan siswa juga belum terlihat aktif dalam bertanya.

Berikut ini hasil penelitian mengenai keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran siklus I:

Tabel. 4. 4. Lembar Observasi Keaktifan Peserta didik

No	Nama	Aspek yang diamati							Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Eko Prastio	1	2	1	2	1	2	2	11	1.57
2	Uma Afifah	1	2	2	3	1	2	2	13	1.86
3	Ahmad Irfani	1	2	3	2	1	3	3	15	2.14
4	Farid	1	3	3	1	1	3	3	15	2.14
5	Umi Khofifah	1	2	2	1	1	3	3	13	1.86
6	Wiwik Rofikoh	1	2	1	2	1	3	2	12	1.71
7	Nur Khafid	1	2	1	2	1	2	2	11	1.57
Jumlah		7	15	13	13	7	18	17	90	12.86
Rata-rata		1	2.14	1.86	1.86	1	2.57	2.43	12.86	1.84

Keterangan aspek yang diamati:

1. Antusias siswa dalam belajar
2. Perhatian siswa kepada guru
3. Mendengarkan dengan baik
4. Ketertarikan siswa terhadap materi
5. Aktif dalam bertanya
6. Melaksanakan dan mengikuti praktik

7. Mampu bertanya kepada guru.

Dari tabel 4.4. Antusias siswa dalam belajar masih rendah dan Ketertarikan siswa terhadap materi juga belum menunjukkan minat belajar.

2) Instrumen evaluasi

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, artinya peserta didik dinyatakan tuntas apabila telah mencapai nilai 75 atau lebih. Secara klasikal dikatakan tuntas apabila telah mencapai 85 %. Nilai hasil belajar peserta didik dalam siklus I diambil dari nilai tes evaluasi peserta didik pada akhir siklus.

Berikut ini hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran siklus I:

Tabel. 4. 5. Hasil Tes

No	Nama	Nilai Tes	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Eko Prastio	70		V
2	Uma Afifah	75	V	
3	Ahmad Irfani	75	V	
4	Farid	78	V	
5	Umi Khofifah	80	V	
6	Wiwik Rofikoh	65		V
7	Nur Khafid	65		V
Jumlah		508	4	3
Rata-rata		72,57		

Dari hasil tes tabel 4.5 penulis dapat memprosentasikan hasil tes sebagai berikut:

Tabel. 4.6. Prosentase Hasil Tes

Rentang Nilai (Skala nilai 50-100)	Hasil Belajar		Kategori Nilai
	F	%	
90 – 100			Baik Sekali
80 – 89			Baik
75 – 79	4	57,14 %	Cukup

70 – 74			Kurang
50 – 69	3	42,86 %	Sangat Kurang
Jumlah	7	100 %	

Pada tabel di atas dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Baik sekali berjumlah 0 dari 7 siswa
- 2) Baik berjumlah 0 siswa atau 0 %
- 3) Cukup berjumlah 4 siswa atau 57,14 %
- 4) Kurang berjumlah 0 siswa atau 0 %
- 5) Sangat Kurang berjumlah 3 siswa atau 42,86 %

Jadi, jumlah siswa yang telah memperoleh sama dengan atau lebih dari KKM 75 berjumlah 4 orang dengan prosentase 57,14 %. Ini menunjukkan siswa belum tuntas dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes akhir siklus I, ternyata dalam siklus I dengan menggunakan metode Simulasi, proses pembelajaran yang berlangsung belum mulai terlihat efektif, hal ini

ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, walaupun masih rata-rata peserta didik masih pasif, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan masih banyak peserta didik yang tidak mau bertanya saat mengalami kesulitan serta masih malu ketika diminta guru untuk menjadi sebagai sukarelawan untuk membacakan pertanyaan. Hal ini dikarenakan hal - hal sebagai berikut:

- 1) Peserta didik belum terbiasa dalam pembelajaran menggunakan metode simulasi dan masih terpengaruh dengan metode yang lama.
- 2) Penjelasan guru terlalu cepat, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan
- 3) Kesiapan Guru dalam menguasai metode simulasi belum optimal sehingga berpengaruh pada peserta didik yang masih pasif.

Karena masih adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I ini, maka berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman

peserta didik. Hal ini bisa dilihat dari data hasil belajar peserta didik pada siklus I yang menunjukkan bahwa indikator ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal belum tercapai.

Pada pembelajaran siklus I ini masih ada 3 peserta didik (42,86%) yang belum tuntas belajar dengan nilai dibawah 75, sedangkan peserta didik yang sudah tuntas belajar ada 4 peserta didik (57,14%) dengan nilai sama dengan dan diatas 75. Ini berarti pada siklus I sudah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik secara klasikal bila dibandingkan pada pra siklus, walaupun masih ada peserta didik yang masih belum tuntas.

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan

Dari hasil siklus I penulis akan memperbaiki kekurangan-kekurangan saat proses pembelajaran. Perbaikan tersebut sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 2) Mengembangkan materi yang akan dibahas
- 3) Guru mempraktekkan metode simulasi
- 4) Membuat alat observasi untuk mengetahui antusias siswa dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Penulis melaksanakan pembelajaran siklus II pada hari Rabu, 25 Mei 2016 di kelas V MI Pasekan, Kecamatan Ambarawa, Kab. Semarang, pada jam ke 1 dan ke 2 yaitu jam 07.00 – 08.30.

Penulis di dalam melaksanakan pembelajaran didampingi oleh dua teman sejawat, yang satu berperan sebagai pengamat prestasi belajar siswa dan satunya lagi berperan sebagai pengamat kualitas pembelajaran.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang penulis lakukan seperti yang tertulis dalam RPP siklus II yaitu:

1) Kegiatan Inti

a) Ekplorasi

Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang tata cara haji

b) Elaborasi

- (1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas
- (2) Guru melakukan tanya jawab tentang tata cara haji
- (3) Peserta didik diarahkan untuk memahami waktu pelaksanaan haji, wajib haji dan rukun haji
- (4) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas
- (5) Setelah materi disampaikan, guru mengajak siswa untuk praktik tata cara haji

(6) Guru mengulang-ulang praktik dan menjelaskan setiap urutan yang telah dilaksanakan

c) Konfirmasi

(1) Guru memberikan siswa lembar kerja tentang tata cara haji, waktu pelaksanaan haji, wajib haji dan rukun haji

(2) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.

c. Pengamatan

Peneliti sebagai pelaksana melakukan kegiatan pembelajaran, kolaborator melakukan pengamatan terhadap guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, metode yang digunakan, pemberian penguatan, memotivasi peserta didik dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan

Lembar Observasi Peserta didik yang telah disiapkan terlebih dahulu. Aspek keaktifan meliputi memperhatikan penjelasan guru dengan serius, dan aktif dalam tanya jawab.

Selama kegiatan belajar mengajar (KBM), guru melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Sedangkan pengamat dengan menggunakan data hasil observasi mencatat beberapa kejadian penting, antara lain:

1) Lembar rubrik observasi anak dan penilaian

Tabel. 4.7 Lembar rubrik observasi aktivasi anak

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Kriteria	Nilai
1	Antusias anak dalam kegiatan belajar	Anak tidak antusias dalam kegiatan belajar	Rendah	1
		Anak kurang antusias dalam kegiatan belajar	Kurang	2
		Sebagian anak antusias dalam	Baik	3

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Kriteria	Nilai
		kegiatan belajar		
		Semua anak antusias dalam kegiatan belajar	Sangat Baik	4
2	Perhatian anak pada Guru	Anak tidak memperhatikan Guru	Rendah	1
		Sebagian kecil anak memperhatikan Guru	Kurang	2
		Sebagian besar anak memperhatikan Guru	Baik	3
		Semua anak memperhatikan Guru	Sangat Baik	4
3	Sikap anak dalam menerima motivasi guru	Anak sama sekali tidak termotivasi	Rendah	1
		Anak kurang termotivasi	Kurang	2
		Sebagian besar anak termotivasi	Baik	3
		Semua anak	Sangat	4

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Kriteria	Nilai
		termotivasi	Baik	
4	Keaktifan anak dalam kegiatan apersepsi	Anak tidak antusias dalam kegiatan apersepsi	Rendah	1
		Anak kurang antusias dalam kegiatan apersepsi	Kurang	2
		Sebagian besar anak antusias dalam kegiatan apersepsi	Baik	3
		Semua anak antusias dalam kegiatan apersepsi	Sangat Baik	4
5	Perhatian anak mendengarkan penjelasan guru	Tidak ada yang mendengarkan penjelasan guru	Rendah	1
		Sebagian kecil anak mendengarkan penjelasan guru	Kurang	2
		Sebagian besar anak	Baik	3

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Kriteria	Nilai
		mendengarkan penjelasan guru		
		Semua anak mendengarkan penjelasan guru	Sangat Baik	4
6	Ketertarikan anak terhadap kegiatan Mengetahui Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi	Tidak ada anak yang tertarik dalam kegiatan Mengetahui Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi	Rendah	1
		Sebagian kecil anak tertarik dalam kegiatan Mengetahui Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi	Kurang	2
		Sebagian besar anak tertarik dalam kegiatan Mengetahui Tata Cara Haji dengan	Baik	3

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Kriteria	Nilai
		menggunakan Metode Simulasi		
		Semua anak tertarik dalam kegiatan Mengetahui Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi	Sangat Baik	4
7	Keaktifan anak dalam bertanya	Anak tidak aktif bertanya	Rendah	1
		Anak kurang aktif bertanya	Kurang	2
		Sebagian besar anak aktif bertanya	Baik	3
		Semua anak aktif bertanya	Sangat Baik	4
8	Keaktifan anak menjawab pertanyaan guru	Tidak ada anak yang menjawab pertanyaan guru	Rendah	1
		Hanya sebagian kecil anak yang menjawab	Kurang	2

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Kriteria	Nilai
		pertanyaan guru		
		Sebagian besar anak menjawab pertanyaan guru	Baik	3
		Semua anak menjawab pertanyaan guru	Sangat Baik	4
9	Keaktifan anak dalam kegiatan evaluasi	Anak tidak aktif dalam kegiatan evaluasi	Rendah	1
		Hanya sebagian kecil anak aktif dalam kegiatan evaluasi	Kurang	2
		Sebagian besar anak aktif dalam kegiatan evaluasi	Baik	3
		Semua anak aktif dalam kegiatan evaluasi	Sangat Baik	4
10	Kemampuan anak	Tidak ada anak yang dapat	Rendah	1

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Kriteria	Nilai
	Mengetahui Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi	Mengetahui Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi		
		Sebagian kecil anak dapat Mengetahui Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi	Kurang	2
		Sebagian besar anak dapat Mengetahui Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi	Baik	3
		Semua anak dapat Mengetahui Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi dengan baik	Sangat Baik	4
11	Partisipasi anak dalam	Tidak ada partisipasi anak	Rendah	1

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Kriteria	Nilai
	Mengetahui Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi	dalam Mengetahui Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi		
Sebagian kecil anak berpartisipasi dalam Mengetahui Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi		Kurang	2	
Sebagian besar anak berpartisipasi dalam Mengetahui Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi		Baik	3	
Semua anak berpartisipasi dalam Mengetahui Tata Cara Haji dengan menggunakan		Sangat Baik	4	

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Kriteria	Nilai
		Metode Simulasi		
12	Keaktifan anak dalam menarik kesimpulan hasil belajar	Anak tidak ada yang mampu menarik kesimpulan hasil belajar	Rendah	1
		Sebagian kecil anak mampu menarik kesimpulan hasil belajar	Kurang	2
		Sebagian besar anak mampu menarik kesimpulan hasil belajar	Baik	3
		Semua anak mampu menarik kesimpulan hasil belajar	Sangat Baik	4

LEMBAR PENILAIAN HASIL OBSERVASI AKTIVASI ANAK

Siklus : I
Hari/Tgl : Rabu, 18 Mei 2016

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				NILAI
		1	2	3	4	
1	Antusias anak dalam kegiatan belajar		√			2
2	Perhatian anak pada Guru		√			2
3	Sikap anak dalam menerima motivasi guru		√			2
4	Keaktifan anak dalam kegiatan apersepsi		√			2
5	Perhatian anak mendengarkan penjelasan guru		√			2
6	Ketertarikan anak terhadap kegiatan mengenal Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi		√			2
7	Keaktifan anak dalam bertanya		√			2
8	Keaktifan anak menjawab pertanyaan		√			2

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				NILAI
		1	2	3	4	
	guru					
9	Keaktifan anak dalam kegiatan evaluasi		√			2
10	Kemampuan anak mengenal Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi		√			2
11	Partisipasi anak dalam mengenal Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi	√				1
12	Keaktifan anak dalam menarik kesimpulan hasil belajar		√			2
Jumlah						23
Rata-rata						1,9

Kategori Penilaian ;

Kurang : 1.00 – 1.75

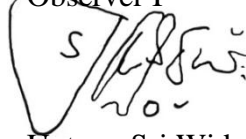
Cukup : 1.76 – 2.51

Baik : 2.52 – 3.27

Baik Sekali : 3.28 – 4.00

Ambarawa, 18 Mei 2016

Observer I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'S/Untung Sri Widodo' with a stylized flourish below it.

Untung Sri Widodo

LEMBAR PENILAIAN HASIL OBSERVASI AKTIVASI ANAK

Siklus : II
Hari/Tgl : Rabu, 25 Mei 2016

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				NILAI
		1	2	3	4	
1	Antusias anak dalam kegiatan belajar			√		3
2	Perhatian anak pada Guru			√		3
3	Sikap anak dalam menerima motivasi guru				√	4
4	Keaktifan anak dalam kegiatan apersepsi				√	4
5	Perhatian anak mendengarkan penjelasan guru			√		3
6	Ketertarikan anak terhadap kegiatan mengenal Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi			√		3
7	Keaktifan anak dalam bertanya			√		3

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				NILAI
		1	2	3	4	
8	Keaktifan anak menjawab pertanyaan guru			√		3
9	Keaktifan anak dalam kegiatan evaluasi			√		3
10	Kemampuan anak mengenal Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi			√		3
11	Partisipasi anak dalam mengenal Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi			√		3
12	Keaktifan anak dalam menarik kesimpulan hasil belajar			√		3
Jumlah						38
Rata-rata						3,1

Kategori Penilaian ;

Kurang : 1.00 – 1.75

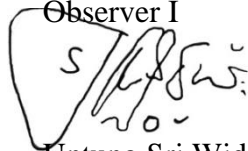
Cukup : 1.76 – 2.51

Baik : 2.52 – 3.27

Baik Sekali : 3.28 – 4.00

Ambarawa, 25 Mei 2016

Observer I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'S. Untung Sri Widodo', enclosed within a hand-drawn, irregular outline.

Untung Sri Widodo

LEMBAR PENILAIAN HASIL OBSERVASI AKTIVASI ANAK

Siklus : I
Hari/Tgl : Rabu, 18 Mei 2016

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				NILAI
		1	2	3	4	
1	Antusias anak dalam kegiatan belajar		√			2
2	Perhatian anak pada Guru		√			2
3	Sikap anak dalam menerima motivasi guru	√				1
4	Keaktifan anak dalam kegiatan apersepsi		√			2
5	Perhatian anak mendengarkan penjelasan guru			√		3
6	Ketertarikan anak terhadap kegiatan mengenal Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi		√			2
7	Keaktifan anak dalam bertanya		√			2
8	Keaktifan anak menjawab pertanyaan		√			2

	guru					
9	Keaktifan anak dalam kegiatan evaluasi		√			2
10	Kemampuan anak mengenal Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi		√			2
11	Partisipasi anak dalam mengenal Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi		√			2
12	Keaktifan anak dalam menarik kesimpulan hasil belajar		√			2
Jumlah						24
Rata-rata						2,0

Kategori Penilaian ;

Kurang : 1.00 – 1.75

Cukup : 1.76 – 2.51

Baik : 2.52 – 3.27

Baik Sekali : 3.28 – 4.00

Ambarawa, 18 Mei 2016

Observer II

A handwritten signature in black ink, enclosed within a hand-drawn, irregular oval border. The signature consists of stylized cursive letters, with the initials 'sf' clearly visible on the left side.

Sofyan Fundholi S.Sos

LEMBAR PENILAIAN HASIL OBSERVASI AKTIVASI ANAK

Siklus : II
Hari/Tgl : 25 Mei 2016

NO	Aspek yang Diamati	SKOR				NILAI
		1	2	3	4	
1	Antusias anak dalam kegiatan belajar				√	4
2	Perhatian anak pada Guru			√		3
3	Sikap anak dalam menerima motivasi guru				√	4
4	Keaktifan anak dalam kegiatan apersepsi				√	4
5	Perhatian anak mendengarkan penjelasan guru			√		3
6	Ketertarikan anak terhadap kegiatan mengenal Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi				√	4
7	Keaktifan anak dalam bertanya			√		3
8	Keaktifan anak menjawab pertanyaan			√		3

	guru					
9	Keaktifan anak dalam kegiatan evaluasi			√		3
10	Kemampuan anak mengenal Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi			√		3
11	Partisipasi anak dalam mengenal Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi				√	4
12	Keaktifan anak dalam menarik kesimpulan hasil belajar			√		3
Jumlah						41
Rata-rata						3,4

Ambarawa, 25 Mei 2016
Observer II



Sofyan Fundholi S.Sos

REKAPITULASI PENILAIAN OBSERVASI AKTIVASI ANAK

NO	Aspek yang Diamati	Siklus I			Siklus II		
		Obs I	Obs II	Nilai	Obs I	Obs II	Nilai
1	Antusias anak dalam kegiatan belajar	2	2	2	3	4	3.5
2	Perhatian anak pada Guru	2	2	2	3	3	3
3	Sikap anak dalam menerima motivasi guru	2	1	1.5	4	4	4
4	Keaktifan anak dalam kegiatan apersepsi	2	2	2	4	4	4
5	Perhatian anak mendengarkan penjelasan guru	2	3	2.5	3	3	3
6	Ketertarikan anak terhadap kegiatan mengenal Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi	2	2	2	3	4	3.5
7	Keaktifan anak dalam bertanya	2	2	2	3	3	3
8	Keaktifan anak menjawab pertanyaan guru	2	2	2	3	3	3
9	Keaktifan anak dalam kegiatan evaluasi	2	2	2	3	3	3
10	Kemampuan anak mengenal Tata Cara	2	2	2	3	3	3

NO	Aspek yang Diamati	Siklus I			Siklus II		
		Obs I	Obs II	Nilai	Obs I	Obs II	Nilai
	Haji dengan menggunakan Metode Simulasi						
11	Partisipasi anak dalam mengenal Tata Cara Haji dengan menggunakan Metode Simulasi	1	2	1.5	3	4	3.5
12	Keaktifan anak dalam menarik kesimpulan hasil belajar	2	2	2	3	3	3
Jumlah		23	24	23.5	38	41	39.5
Rata-rata		1,9	2,0	1,9	3,1	3,4	3,2

Kategori Penilaian ;

Kurang : 1.00 – 1.75

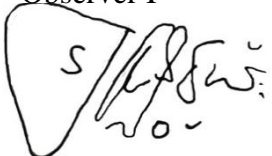
Cukup : 1.76 – 2.51

Baik : 2.52 – 3.27

Baik Sekali : 3.28 – 4.00

Ambarawa, 26 Mei 2016

Observer I



Untung Sri Widodo

Observer II



Sofyan Fundholi S.Sos

2) Keaktifan belajar siswa

Berikut ini hasil penelitian mengenai keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran siklus II:

Tabel. 4. 8. Lembar Observasi Keaktifan Peserta didik

No	Nama	Aspek yang diamati							Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7		
1	Eko Prastio	3	4	3	3	3	3	4	23	3,29
2	Uma Afifah	3	4	4	4	3	3	3	24	3,43
3	Ahmad Irfani	3	3	4	3	3	4	4	24	3,43
4	Farid	3	4	4	3	3	3	4	24	3,43
5	Umi Khofifah	3	4	3	3	3	4	4	24	3,43
6	Wiwik Rofikoh	3	4	3	4	3	4	3	24	3,43
7	Nur Khafid	3	4	3	4	3	3	3	23	3,29
Jumlah		21	27	24	24	21	24	25	166	23,71
Rata-rata		3	3,86	3,43	3,43	3	3,43	3,57	23,7	3,39

Keterangan aspek yang diamati:

1. Antusias siswa dalam belajar
2. Perhatian siswa kepada guru
3. Mendengarkan dengan baik
4. Ketertarikan siswa terhadap materi
5. Aktif dalam bertanya
6. Melaksanakan dan mengikuti praktik
7. Mampu bertanya kepada guru

Dari tabel 4.8. Keaktifan belajar siswa masih kurang terlihat bahwa antusias siswa masih jauh dari harapan, siswa masih cuek dan tidak mendengarkan dengan baik dan siswa juga belum terlihat aktif dalam bertanya.

3) Instrumen evaluasi

Evaluasi siswa adalah siswa dinyatakan tuntas apabila telah mencapai nilai 75 atau lebih. Secara klasikal dikatakan tuntas apabila telah mencapai 85 %. Nilai hasil belajar peserta didik

dalam siklus II diambil dari nilai tes evaluasi peserta didik pada akhir siklus.

Berikut ini hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran siklus II:

Tabel. 4. 9. Hasil Tes

No	Nama	Nilai Tes	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Eko Prastio	80	V	
2	Uma Afifah	90	V	
3	Ahmad Irfani	85	V	
4	Farid	85	V	
5	Umi Khofifah	85	V	
6	Wiwik Rofikoh	75	V	
7	Nur Khafid	75	V	
Jumlah		575	7	
Rata-rata		82,142		

Dari tabel 4.8 hasil tes menunjukkan bahwa secara keseluruhan sudah tuntas dengan nilai rata-rata 82,142 dengan prosentase hasil belajar sebagai berikut:

Tabel. 4.10. Prosentase Hasil Tes

Rentang Nilai (Skala nilai 50-100)	Hasil Belajar		Kategori Nilai
	f	%	
90 – 100	1	14,28 %	Baik Sekali
80 – 89	4	57,14 %	Baik
75 – 79	2	28,58 %	Cukup
70 – 74			Kurang
50 – 69			Sangat Kurang
Jumlah	7	100 %	

Pada tabel di atas dapat di kategorikan sebagai berikut:

- 1) Baik sekali berjumlah 1 dari 7 siswa atau 14,28 %
- 2) Baik berjumlah 4 siswa atau 57,14 %
- 3) Cukup berjumlah 2 siswa atau 28,58 %
- 4) Kurang berjumlah 0 siswa atau 0 %
- 5) Sangat Kurang berjumlah 0 siswa atau 0 %

Jadi, seluruh siswa yang berjumlah 7 siswa telah memperoleh sama dengan atau lebih dari KKM

75 dengan prosentase 100%. Ini menunjukkan meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes akhir siklus II dalam proses pembelajaran berlangsung efektif dan kondusif, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya keaktifan partisipatif peserta didik selama pembelajaran berlangsung, penguasaan materi pembelajaran oleh guru sangat baik sehingga siswa paham dan mengerti setiap penjelasan materi tentang tata cara haji, dan seluruh peserta didik sangat komunikatif mampu bertanya saat mengalami kesulitan serta seluruh siswa antusias diminta guru untuk menjadi sebagai sukarelawan. Hal ini dikarenakan hal - hal sebagai berikut:

- 1) Peserta didik sudah terbiasa dan mengenal dalam pembelajaran menggunakan metode simulasi.
- 2) Penjelasan guru sangat menyenangkan, sehingga peserta didik memahami materi yang disampaikan

- 3) Kesiapan Guru dalam menguasai metode simulasi sudah optimal.

Dari refleksi diatas sudah sangat baik dalam proses pembelajaran pada siklus II, maka berdampak pada peningkatan pemahaman peserta didik. Hal ini bisa dilihat dari data hasil belajar peserta didik pada siklus II yang menunjukkan bahwa indikator ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal belum sudah tercapai dan perlu ditingkatkan.

C. Analisis Data (akhir)

Pembahasan mengenai hasil tindakan dari setiap siklus akan dipaparkan sebagai berikut:

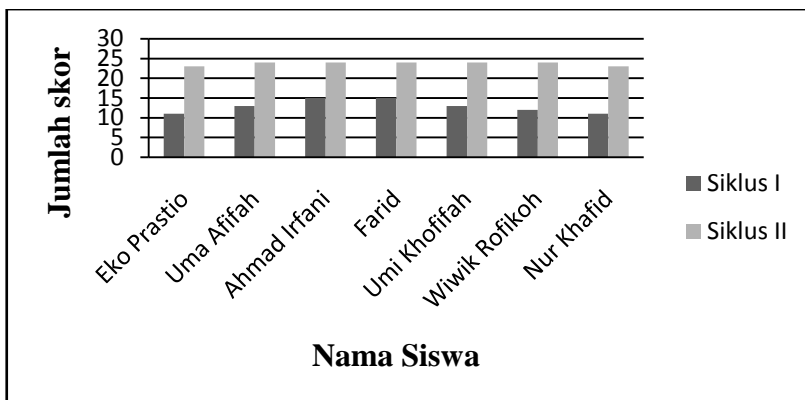
1. Keaktifan belajar siswa

Keaktifan belajar setiap siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Siswa terlihat antusias dan siswa terlihat aktif dalam bertanya. Berikut ini hasil peningkatan penelitian mengenai keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran:

Tabel.4.11. Perbandingan keaktifan belajar siswa

No	Nama	Jumlah Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Eko Prastio	11	23
2	Uma Afifah	13	24
3	Ahmad Irfani	15	24
4	Farid	15	24
5	Umi Khofifah	13	24
6	Wiwik Rofikoh	12	24
7	Nur Khafid	11	23
Jumlah		90	166

Grafik 4.1. Perolehan jumlah skor keaktifan belajar siswa



2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

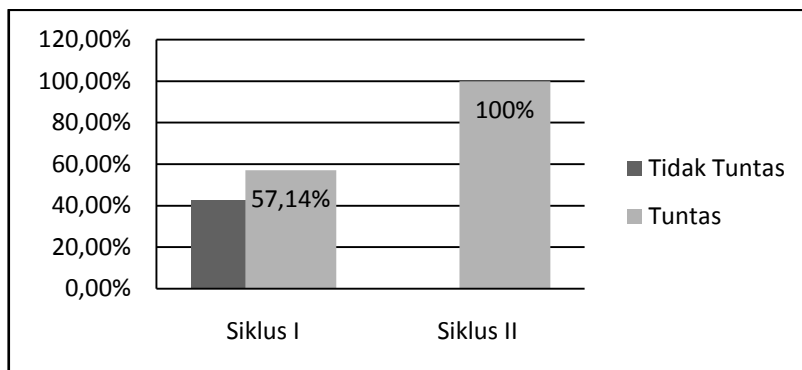
Berikut hasil perbandingan perolehan nilai dari hasil belajar siswa:

Tabel. 4.12. Perbandingan hasil belajar siswa

Siklus	Kategori	Jumlah	Prosentase
Siklus 1	Tuntas	4	57,14 %
	Belum Tuntas	3	42,86 %
Siklus 2	Tuntas	7	100 %
	Belum Tuntas	0	0 %

Pada tahap siklus I ketuntasan siswa 57,14 % dan kemudian pada tahap siklus 2 mengalami peningkatan lagi sebesar 42,86 % menjadi 100 %.

Grafik 4.2. Perbandingan hasil belajar siswa

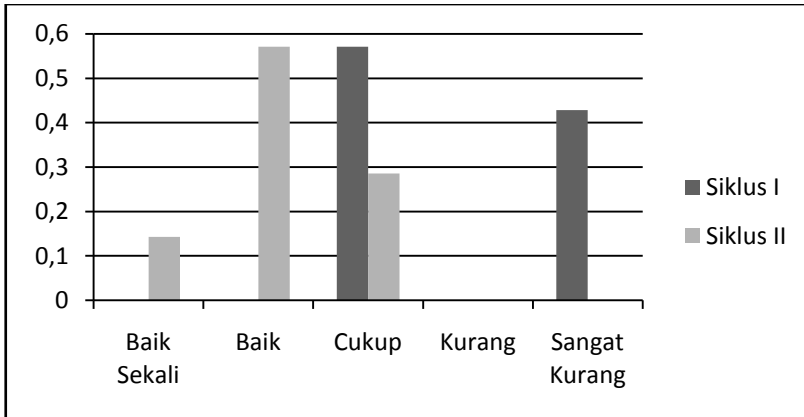


Tabel. 4.13. Perbandingan Kategori dan prosentase Hasil Belajar Siswa

Siklus	Kategori	Jumlah	Persentase
Siklus 1	Baik Sekali		
	Baik		
	Cukup	4	57,14 %
	Kurang		
	Sangat Kurang	3	42,86 %
Siklus 2	Baik Sekali	1	14,28 %
	Baik	4	57,14 %
	Cukup	2	28,58 %

Siklus	Kategori	Jumlah	Persentase
	Kurang		
	Sangat Kurang		

Grafik 4.3. Perbandingan kategori hasil belajar siswa



Dari tabel perbandingan kategori dan prosentase di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa, mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada tahap siklus I kategori Baik 0 %, Cukup 57,14 %, Kurang 0 % dan Sangat Kurang 42,86 % dan Pada tahap siklus II meningkat kategori Baik sekali 14,28 %, Baik 57,14 %, Cukup 28,56 % dan sangat kurang 0 %.